2026

Universitas Syiah Kuala

Darussalam – Banda Aceh



LAPORAN

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN TAHUN AJARAN GANJIL 2025 2026

Disusun oleh :
Tim SJMF MIPA

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran
Tahun Ajaran Ganjil 2025-2026

Darussalam, 6 Agustus 2026

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Eng. Elin Yusibani, S.Si, M.Eng
NIP 197903232006042002

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dokumen **laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran** Tahun Ajaran Ganjil 2025-2026 telah disusun dengan baik. Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran merupakan bagian penting dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu pendidikan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai keterlaksanaan proses pembelajaran, kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan standar yang telah ditetapkan, serta mengidentifikasi berbagai aspek yang perlu dipertahankan, ditingkatkan, maupun diperbaiki. Hasil monitoring dan evaluasi diharapkan dapat menjadi dasar dalam melakukan tindak lanjut dan perbaikan berkelanjutan terhadap mutu proses pembelajaran.

Laporan ini memuat hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran, termasuk aspek perencanaan, pelaksanaan, kehadiran dosen dan mahasiswa, keterlaksanaan pembelajaran sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS), penggunaan metode dan media pembelajaran, pelaksanaan evaluasi pembelajaran, serta aspek lain yang relevan dengan penyelenggaraan pembelajaran. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan informasi yang objektif bagi pimpinan fakultas, program studi, dosen, dan pihak terkait dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas proses pembelajaran.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini juga merupakan bentuk komitmen dalam membangun budaya mutu yang berkelanjutan, meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan, serta memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar pendidikan tinggi dan kebijakan penjaminan mutu yang berlaku di FMIPA Universitas Syiah Kuala. Dengan demikian, hasil evaluasi tidak hanya digunakan sebagai bahan penilaian, tetapi juga sebagai dasar penyusunan langkah-langkah perbaikan dan peningkatan mutu secara berkesinambungan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta penyusunan laporan ini. Masukan dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada periode berikutnya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi salah satu instrumen dalam mendukung peningkatan mutu proses pembelajaran serta pencapaian tujuan pendidikan di FMIPA Universitas Syiah Kuala.

Darussalam, 6 Agustus 2026
Prof Dr.Eng Elin Yusibani, S.Si., M.Eng
Wakil Dekan Akademik FMIPA

Daftar Isi

halaman

LEMBAR PENGESAHAN 2
Kata Pengantar 3
Daftar Isi 4
1. Pendahuluan 5
2. Tujuan Monitoring dan Evaluasi 7
3. Metode Pengolahan Data 8
4. Hasil Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran 10
5. Rencana Tindak Lanjut 23
6. Kesimpulan dan Saran 24

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Universitas Syiah Kuala (USK) sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) memiliki komitmen untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan berorientasi pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Panduan Akademik USK menegaskan bahwa penyelenggaraan akademik diarahkan pada peningkatan mutu proses pembelajaran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) dan kerangka kurikulum yang berlaku. Dalam rangka menjamin keterlaksanaan standar tersebut, diperlukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Proses Pembelajaran sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Monitoring dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai keterlaksanaan proses pembelajaran secara berkala, sedangkan evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat kesesuaian dan pencapaian terhadap standar yang telah ditetapkan. Hasil monitoring dan evaluasi selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menentukan tindakan korektif, pengendalian, dan peningkatan mutu pembelajaran.

Bagi FMIPA, Pendidikan tinggi merupakan salah satu instrumen strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, inovatif, dan mampu berkontribusi terhadap pembangunan nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut, perguruan tinggi bersama dengan fakultasnya masing-masing dituntut untuk menyelenggarakan proses pendidikan yang bermutu, efektif, efisien, transparan, dan berkelanjutan. Proses pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan perkuliahan di dalam kelas, tetapi mencakup keseluruhan rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, hingga tindak lanjut perbaikan pembelajaran. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran perlu dipantau dan dievaluasi secara sistematis untuk memastikan kesesuaiannya dengan kurikulum, capaian pembelajaran lulusan, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), standar pendidikan tinggi, serta kebijakan akademik yang berlaku. Standar mutu akan menempatkan pemantauan dan evaluasi pembelajaran sebagai kegiatan yang dilakukan secara berkala untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Standar tersebut mencakup kebutuhan adanya perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran serta dosen. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran juga menjadi bagian penting dalam membangun budaya mutu di lingkungan perguruan tinggi. Melalui kegiatan ini, FMIPA dan program studi dapat mengidentifikasi capaian, kendala, ketidaksesuaian, serta aspek-aspek yang masih memerlukan perbaikan. Dengan demikian, hasil Monev tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi menjadi dasar pengambilan keputusan dan penyusunan rencana tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara berkesinambungan. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai pelaksanaan proses pembelajaran pada periode yang dievaluasi, sekaligus menjadi instrumen pengendalian mutu akademik di FMIPA dan program studi dibawahnya. Hasilnya diharapkan dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, berbasis capaian pembelajaran, sesuai dengan standar yang ditetapkan, serta mampu mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran FMIPA. Dengan demikian, penyusunan Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran merupakan bagian dari upaya sistematis untuk memastikan keterlaksanaan standar pendidikan, meningkatkan efektivitas

proses pembelajaran, memperkuat budaya mutu, serta mendorong terjadinya perbaikan berkelanjutan di lingkungan FMIPA USK.

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum dari pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran berlandaskan antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, sebagai landasan utama penyelenggaraan pendidikan tinggi dan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 38 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala, sebagai dasar kedudukan dan tata kelola USK sebagai PTNBH.
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, sebagai landasan penyelenggaraan penjaminan mutu pendidikan tinggi, termasuk pelaksanaan evaluasi dan peningkatan mutu pembelajaran.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 99 Tahun 2016 tentang Statuta USK, sebagai salah satu dasar pengaturan penyelenggaraan dan tata kelola akademik USK.
5. Peraturan Rektor USK No. 18 Tahun 2026 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Unsur Rektor USK, khususnya ketentuan mengenai Satuan Penjaminan Mutu sebagai unsur pelaksana strategis yang mengoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan penjaminan mutu akademik secara terpadu dan berkelanjutan.
6. Keputusan Rektor USK No. 158/UN11/KPT/2019 tentang Penetapan Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Akademik USK dan Manual Mutu USK, sebagai dasar pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik di lingkungan USK. Dokumen tersebut juga tercatat sebagai salah satu dokumen penjaminan mutu USK.
7. Standar Mutu USK, khususnya standar yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran, yang mengatur perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, pengawasan, dan peningkatan mutu kegiatan pembelajaran.
8. Panduan Akademik USK, sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan akademik dan pembelajaran di lingkungan USK. Panduan Akademik USK 2024 disusun dengan mengacu antara lain pada SN-DIKTI dan kebijakan penjaminan mutu pendidikan tinggi.
9. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) USK, yang mengimplementasikan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) sebagai mekanisme peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.
10. Peraturan, keputusan, standar, pedoman akademik, dan SOP USK lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, beban kerja dosen, kurikulum, dan penjaminan mutu akademik.

Dasar hukum tersebut menjadi landasan dalam pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara sistematis, terukur, objektif, terdokumentasi, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

2. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

2.1 Tujuan Umum

Secara umum, kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Proses Pembelajaran bertujuan untuk memperoleh gambaran yang objektif, sistematis, dan terukur mengenai keterlaksanaan serta kualitas proses pembelajaran di lingkungan FMIPA USK, sehingga dapat diketahui tingkat kesesuaiannya dengan standar pendidikan tinggi, kebijakan akademik, kurikulum, dan sistem penjaminan mutu yang berlaku. Hasil Monev diharapkan menjadi dasar dalam melakukan pengendalian dan peningkatan mutu proses pembelajaran secara berkelanjutan.

2.2 Tujuan Khusus

Secara khusus, kegiatan Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran bertujuan untuk:

1. Menilai keterlaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan standar dan ketentuan akademik yang berlaku di FMIPA USK.
2. Menilai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), termasuk capaian pembelajaran, materi, metode, strategi, media, dan bentuk evaluasi pembelajaran.
3. Memantau keterlaksanaan kegiatan perkuliahan, termasuk jumlah pertemuan, kehadiran dosen dan mahasiswa, serta ketepatan waktu pelaksanaan pembelajaran.
4. Mengevaluasi efektivitas metode dan strategi pembelajaran dalam mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).
5. Menilai pelaksanaan evaluasi hasil belajar mahasiswa, termasuk kesesuaian bentuk penilaian dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan.
6. Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, kendala, dan permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
7. Mengidentifikasi ketidaksesuaian atau potensi ketidaksesuaian terhadap standar dan ketentuan pembelajaran sebagai bahan untuk tindakan korektif.
8. Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran, sebagai salah satu sumber informasi dalam menilai kualitas penyelenggaraan pembelajaran.
9. Menyediakan data dan informasi yang valid serta terdokumentasi sebagai bahan evaluasi bagi pimpinan fakultas, program studi, dan dosen dalam pengambilan keputusan akademik.
10. Merumuskan rekomendasi dan tindak lanjut perbaikan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas dan mutu proses pembelajaran.
11. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui penerapan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).
12. Mendukung peningkatan mutu berkelanjutan serta pencapaian indikator kinerja akademik dan mutu pendidikan FMIPA USK.

3. Metode Pengolahan Data

3.1 Pendekatan

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Proses Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan **deskriptif kuantitatif dan kualitatif**. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh gambaran tingkat keterlaksanaan dan pencapaian indikator proses pembelajaran berdasarkan data yang terukur. Sementara itu, pendekatan kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan, kendala, praktik baik, serta faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan proses pembelajaran. Pelaksanaan Monev mengacu pada prinsip **objektif, transparan, akuntabel, sistematis, dan berkelanjutan**, serta menjadi bagian dari implementasi siklus **Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP)** dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

3.2 Sasaran Monitoring dan Evaluasi

Sasaran kegiatan Monev adalah pelaksanaan proses pembelajaran pada mata kuliah yang diselenggarakan oleh program studi di lingkungan FMIPA. Objek monitoring dan evaluasi meliputi:

1. Dosen pengampu mata kuliah;
2. Mahasiswa peserta mata kuliah;
3. Mata kuliah yang ditawarkan pada semester berjalan;
4. Dokumen dan data pendukung proses pembelajaran; dan
5. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

3.3 Aspek yang Dimonitor dan Dievaluasi

Aspek yang menjadi fokus monitoring dan evaluasi meliputi:

1. **Perencanaan pembelajaran**, meliputi ketersediaan dan kesesuaian RPS dengan kurikulum, CPL, CPMK, serta materi pembelajaran.
2. **Pelaksanaan pembelajaran**, meliputi jumlah dan keterlaksanaan pertemuan, kesesuaian materi dengan RPS, metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, serta pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa.
3. **Kehadiran dosen dan mahasiswa**, meliputi tingkat kehadiran dan keteraturan pelaksanaan perkuliahan.
4. **Pelaksanaan asesmen dan evaluasi pembelajaran**, meliputi kesesuaian bentuk penilaian dengan CPMK, transparansi kriteria penilaian, serta pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).
5. **Pemanfaatan teknologi dan sumber belajar**, termasuk penggunaan Learning Management System (LMS), media digital, bahan ajar, dan sumber referensi.
6. **Kepuasan mahasiswa**, meliputi persepsi mahasiswa terhadap kualitas pembelajaran, penguasaan materi oleh dosen, metode pembelajaran, interaksi dosen-mahasiswa, dan sistem penilaian.

7. **Kendala dan permasalahan pembelajaran**, baik yang berasal dari aspek dosen, mahasiswa, sarana prasarana, sistem, maupun faktor lainnya.
8. **Tindak lanjut hasil evaluasi**, berupa rekomendasi perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran.

3.4 Sumber Data

Data Monev diperoleh dari berbagai sumber untuk memastikan validitas dan keterandalan hasil evaluasi, yaitu:

- Sistem informasi akademik;
- Data kehadiran dosen dan mahasiswa;
- Rencana Pembelajaran Semester (RPS);
- Jurnal atau log perkuliahan;
- Instrumen evaluasi pembelajaran;
- Kuesioner kepuasan mahasiswa;
- Data hasil evaluasi pembelajaran;
- Hasil observasi pembelajaran apabila dilakukan; dan
- Dokumen pendukung lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik sebagai berikut:

a. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan memeriksa dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran, antara lain RPS, jadwal kuliah, jurnal perkuliahan, daftar kehadiran, bahan ajar, serta dokumen evaluasi hasil belajar.

b. Kuesioner

Kuesioner diberikan kepada mahasiswa untuk memperoleh informasi mengenai persepsi dan tingkat kepuasan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran. Instrumen menggunakan skala penilaian yang ditetapkan oleh FMIPA.

c. Observasi

Observasi pembelajaran dapat dilakukan secara langsung atau melalui pemantauan sistem pembelajaran digital untuk memperoleh informasi mengenai keterlaksanaan proses pembelajaran.

d. Wawancara atau klarifikasi

Wawancara atau klarifikasi dengan dosen, mahasiswa, koordinator program studi, atau pihak terkait dilakukan apabila ditemukan data atau kondisi yang memerlukan penjelasan lebih lanjut.

3.6 Teknik Analisis Data

Data kuantitatif dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase dan nilai rata-rata untuk setiap indikator yang dinilai. Untuk data kualitatif, analisis dilakukan dengan mengidentifikasi temuan, mengelompokkan permasalahan berdasarkan aspek pembelajaran, menganalisis penyebab atau faktor yang memengaruhi, serta merumuskan rekomendasi perbaikan.

3.7 Validasi dan Triangulasi Data

Untuk meningkatkan keakuratan hasil Monev, data dari berbagai sumber dibandingkan dan dikonfirmasi. Misalnya, data kehadiran dosen dibandingkan dengan log perkuliahan dan data pada sistem akademik. Demikian pula, hasil kuesioner mahasiswa dapat dibandingkan dengan data pelaksanaan perkuliahan dan dokumen pembelajaran. Triangulasi dilakukan untuk memastikan bahwa temuan yang dihasilkan menggambarkan kondisi proses pembelajaran secara objektif dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

3.8 Tahapan Pelaksanaan Monev

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran dilakukan melalui tahapan:

1. **Persiapan**, meliputi penetapan tim, sasaran, indikator, instrumen, dan jadwal Monev.
2. **Pengumpulan data**, melalui dokumentasi, kuesioner, observasi, dan/atau wawancara.
3. **Pengolahan data**, dengan melakukan tabulasi, verifikasi, dan pengelompokan data berdasarkan indikator.
4. **Analisis hasil**, untuk menentukan tingkat ketercapaian setiap indikator serta mengidentifikasi temuan dan permasalahan.
5. **Penyusunan rekomendasi**, berdasarkan hasil analisis dan akar permasalahan yang ditemukan.
6. **Penyampaian hasil**, kepada pimpinan fakultas, program studi, dan pihak terkait.
7. **Tindak lanjut**, berupa tindakan korektif dan peningkatan mutu proses pembelajaran.
8. **Pemantauan tindak lanjut**, untuk memastikan rekomendasi hasil Monev telah dilaksanakan secara efektif.

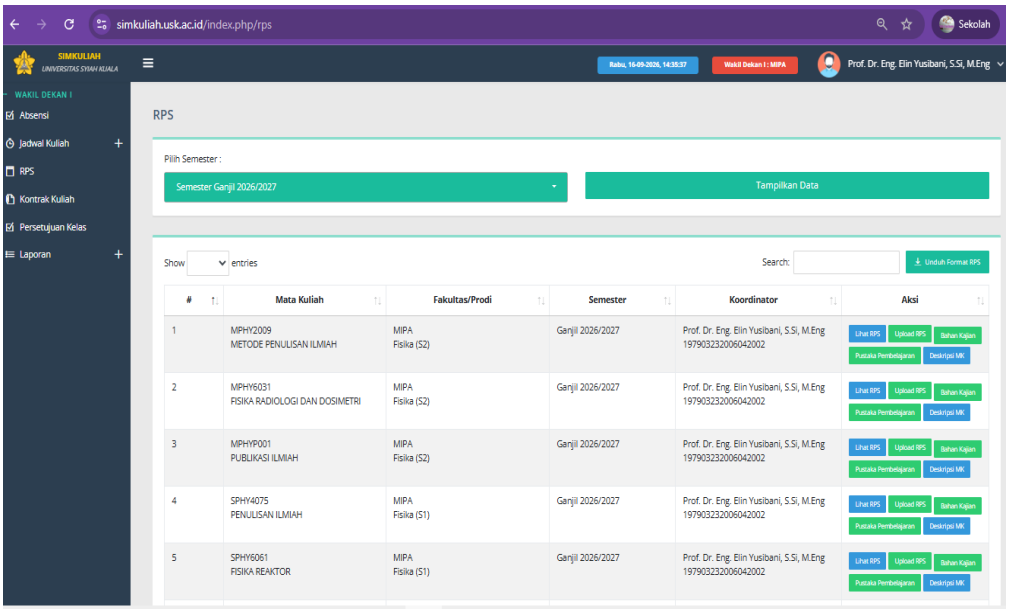
4. Hasil Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Proses Pembelajaran dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat keterlaksanaan dan kualitas proses pembelajaran pada periode yang dievaluasi. Monev mencakup aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan perkuliahan, kehadiran dosen dan mahasiswa, kesesuaian pelaksanaan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), metode dan media pembelajaran, pelaksanaan evaluasi hasil belajar, serta persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran.

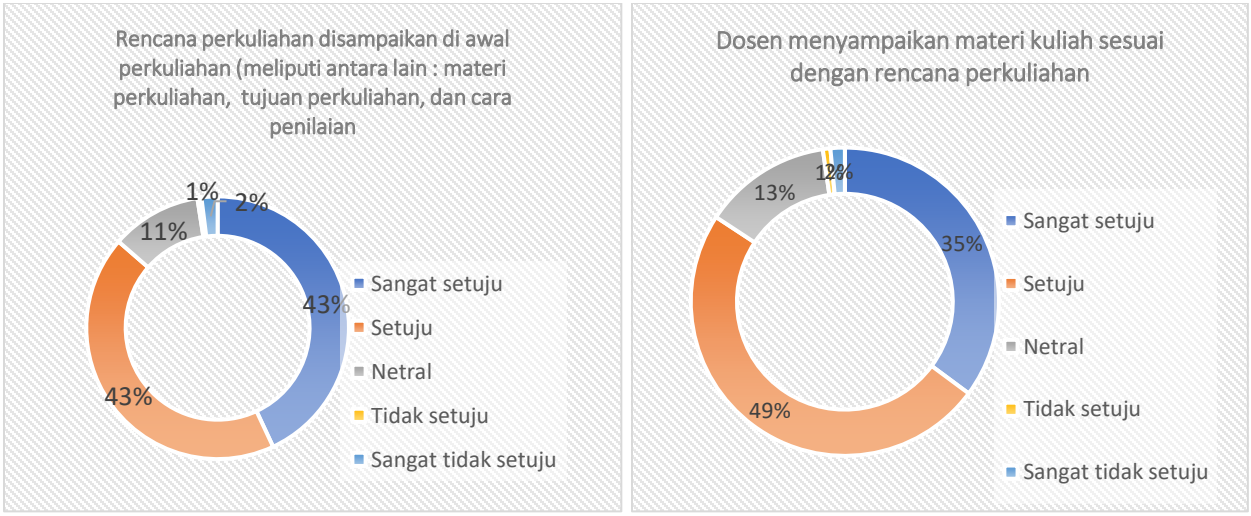
4.1 Hasil Monitoring Aspek Perencanaan Pembelajaran

Hasil monitoring terhadap aspek perencanaan pembelajaran menunjukkan bahwa seluruh mata kuliah telah memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebagai acuan dalam pelaksanaan

pembelajaran. RPS pada umumnya telah memuat identitas mata kuliah, capaian pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, pengalaman belajar mahasiswa, serta metode penilaian. Ketersediaan RPS menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah direncanakan secara sistematis. Namun demikian, masih diperlukan peningkatan dalam hal **konsistensi antara RPS dengan pelaksanaan pembelajaran**, khususnya dalam keterkaitan antara CPMK, materi, metode pembelajaran, dan bentuk asesmen. Secara keseluruhan, aspek perencanaan pembelajaran berada pada kategori **sangat baik** dengan tingkat ketercapaian sebesar 100**%**. Para dosen pengampu diharuskan untuk memasukkan RPS dan kontrak perkuliahan pada sistem SIMKULIAH, sehingga nantinya akan terbaca sebagai dokumen portofolio mata kuliah (Gambar 1 dan 2).



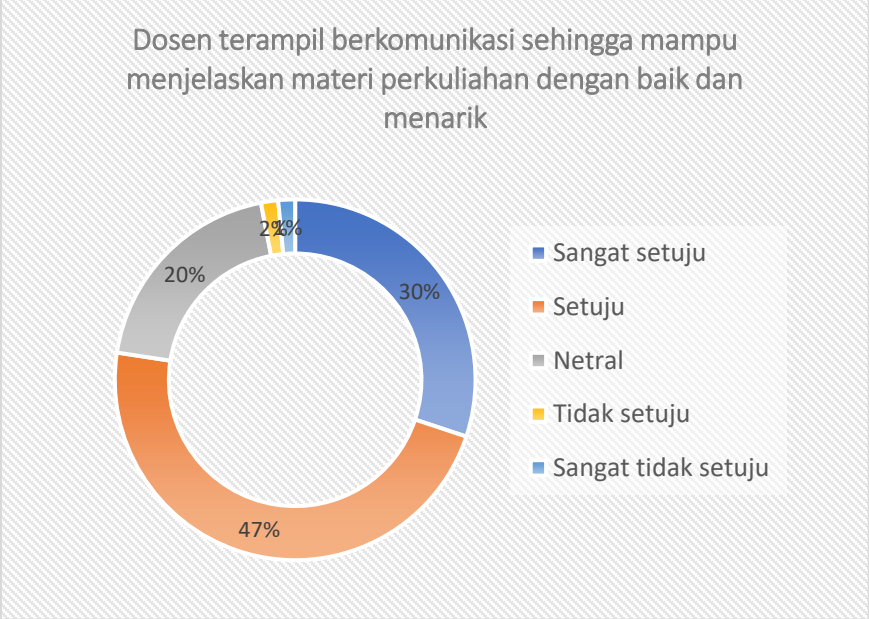
Gambar 1 Pengimputan RPS dan kontrak perkuliahan pada laman SIMKULIAH



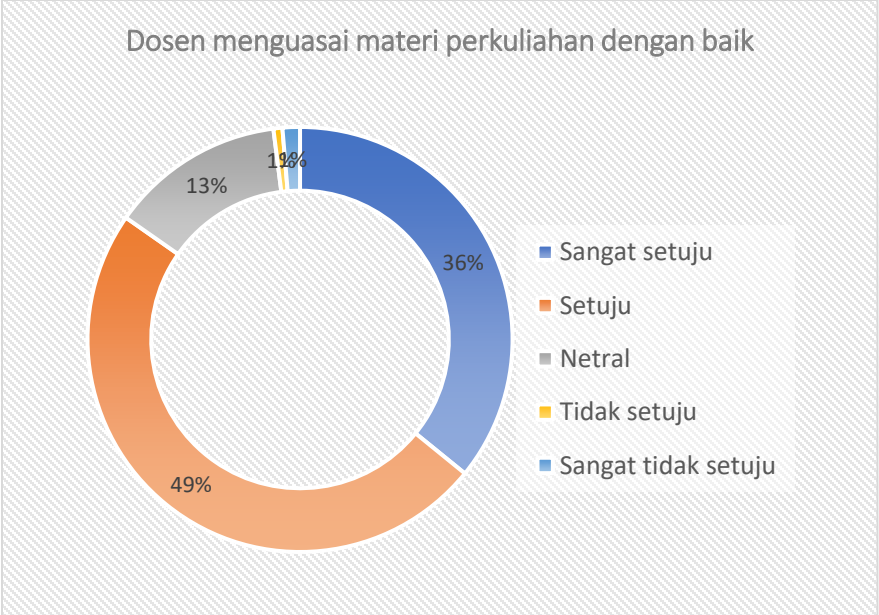
Gambar 2 Perencanaan perkuliahan

4.2 Hasil Evaluasi proses belajar dan mengajar

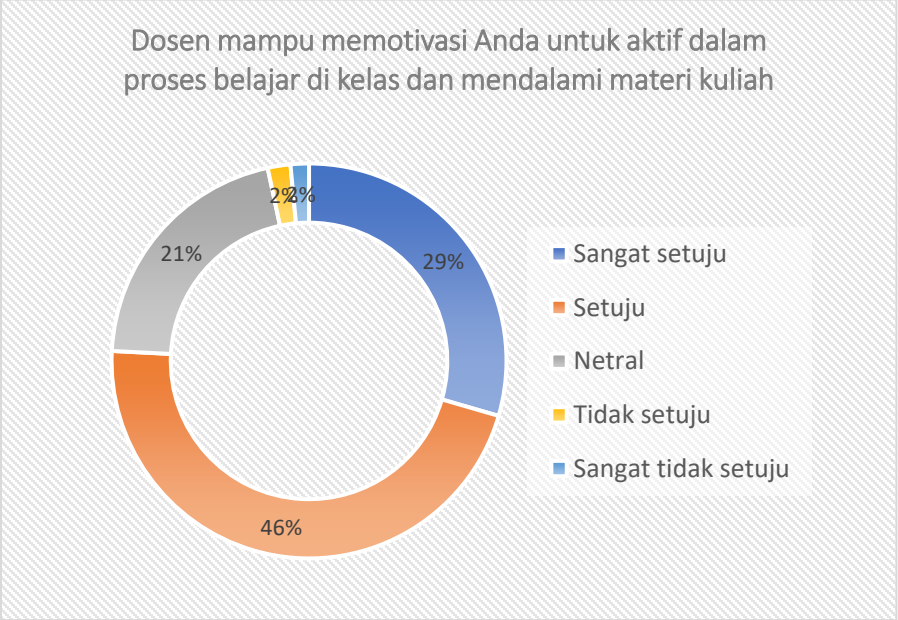
Berdasarkan hasil monitoring, proses belajar dan mengajar secara umum telah berjalan sesuai dengan jadwal akademik yang telah ditetapkan. Kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan melalui tatap muka, pembelajaran daring, atau kombinasi keduanya sesuai dengan karakteristik mata kuliah dan kebijakan akademik yang berlaku. Dosen telah melaksanakan pembelajaran dengan mengacu pada materi yang tercantum dalam RPS dengan mengupload kedalam sistem SIMKULIAH. Proses pembelajaran juga telah memanfaatkan berbagai metode pembelajaran, antara lain ceramah interaktif, diskusi, presentasi, studi kasus, praktikum, penugasan, serta pemanfaatan sumber belajar digital. Hasil monitoring menunjukkan tingkat keterlaksanaan pembelajaran berada diatas 80% yang telah setuju, pada kategori **sangat baik** Kondisi tersebut menunjukkan bahwa secara umum proses pembelajaran telah berjalan dengan baik. Namun, masih terdapat beberapa mata kuliah yang memerlukan perhatian, terutama terkait respon mahasiswa yang masih terekam: Tidak setuju, sangat tidak setuju seperti pada sub bagian berikut. Beberapa mahasiwa menrespon netral artinya kemungkinan Tingkat kepedulian mahasiswa terhadap proses pembelajaran kurang baik sehingga tidak dapat memastikan secara detail proses pembelajaran. Mahasiswa yang merespon setuju dan sangat setuju memberikan feedback yang positif, bahwa Dosen FMIPA telah menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pendidik dengan baik dalam hal proses pembelajaran.



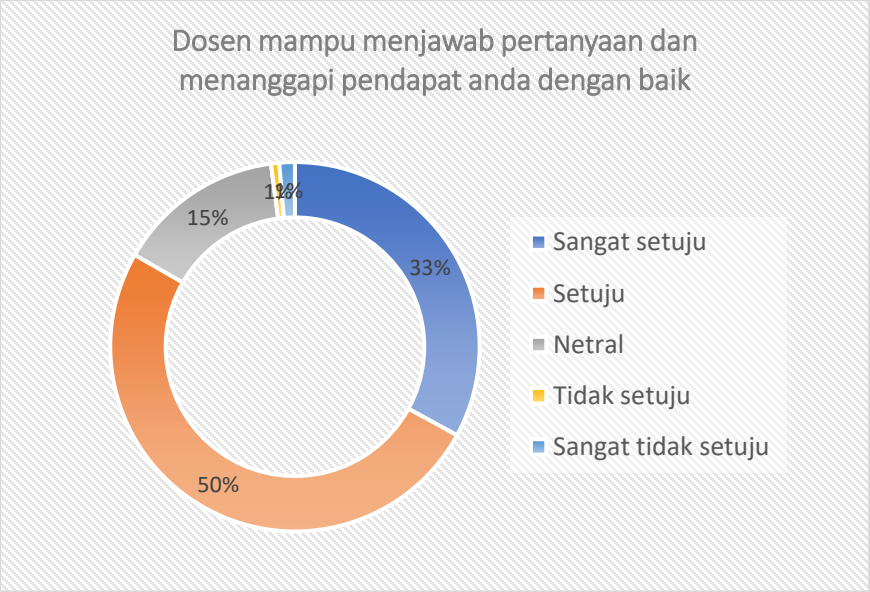
Gambar 3 Dosen terampil berkomunikasi



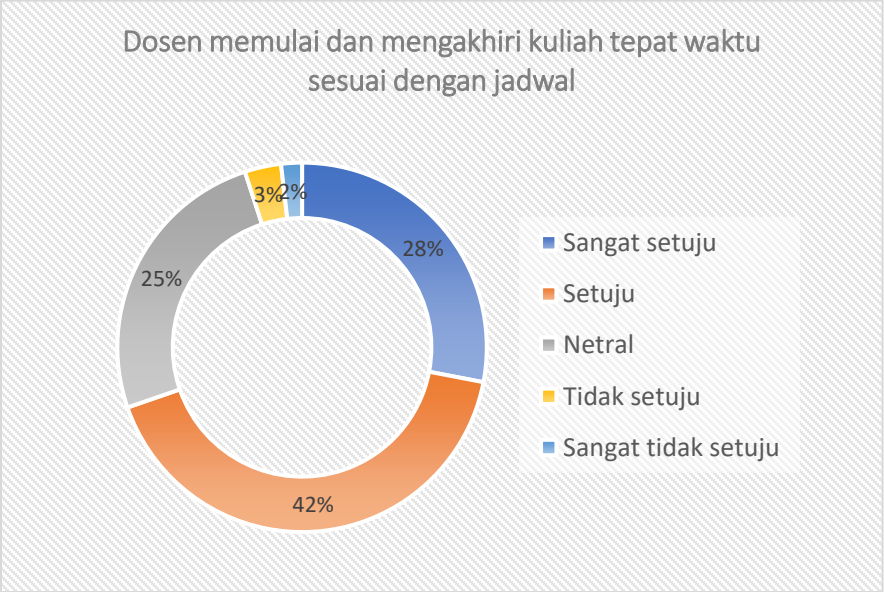
Gambar 4 Penguasaan materi Dosen



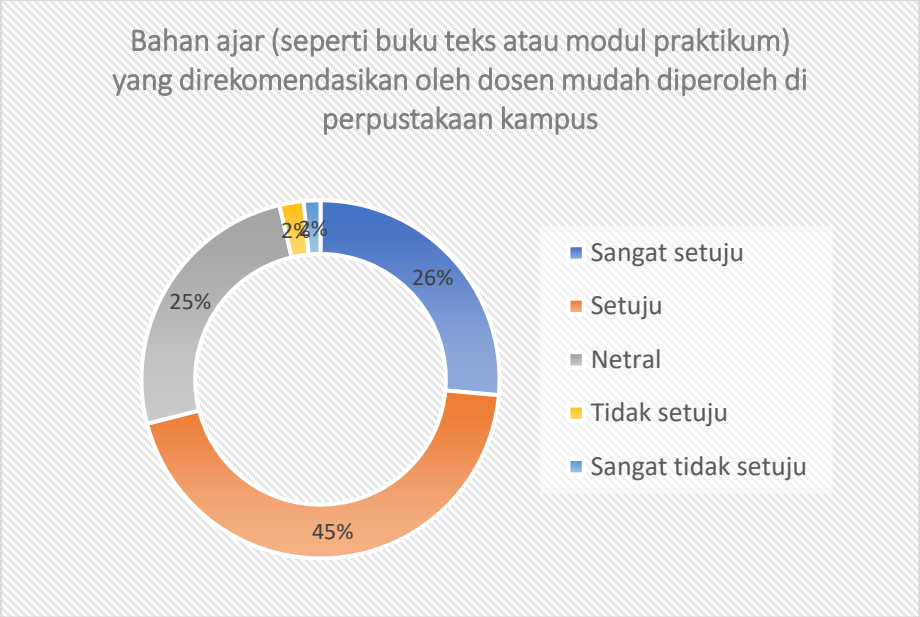
Gambar 5 Kemampuan dosen memotivasi



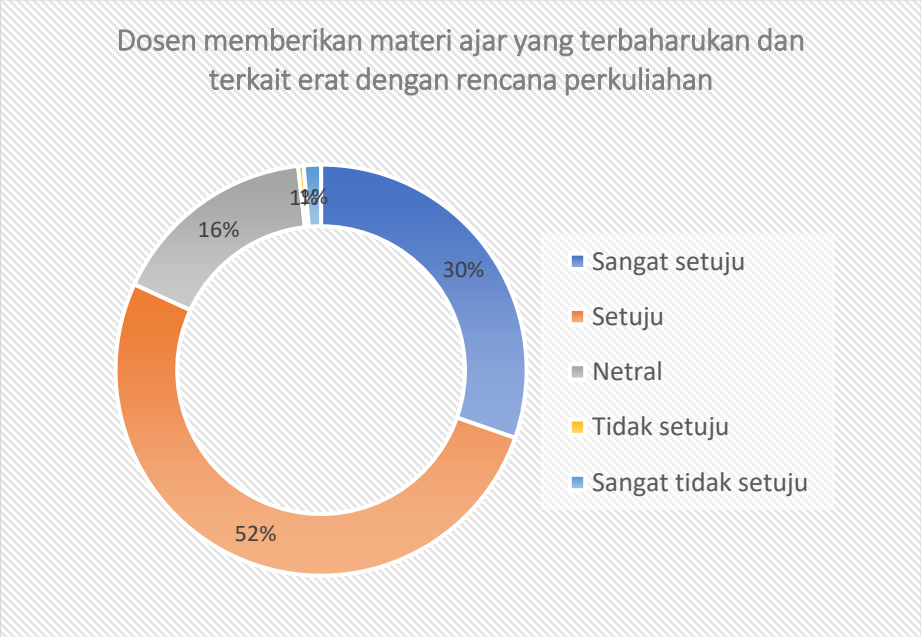
Gambar 6 Kemampuan dosen dalam menjawab pertanyaan



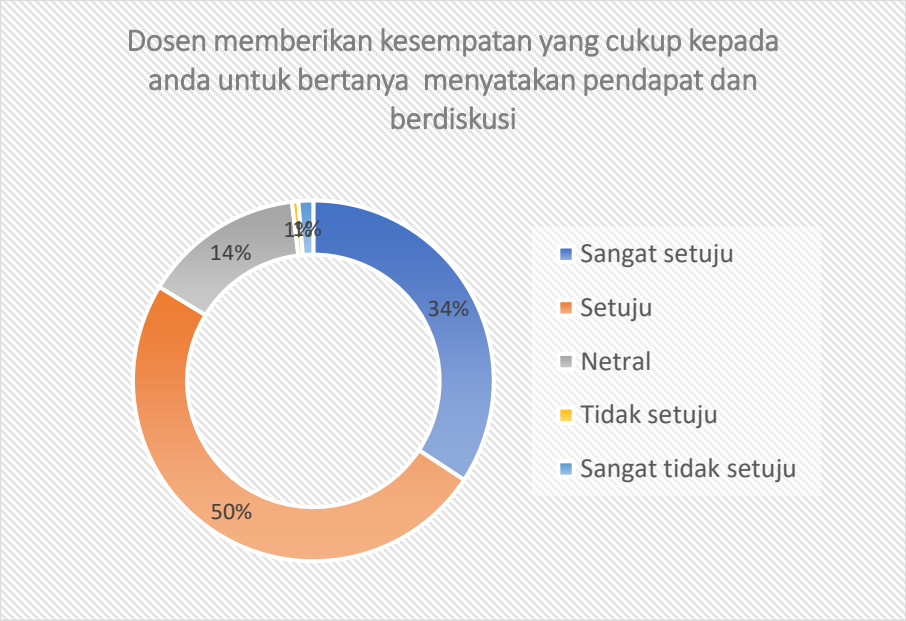
Gambar 7 Kedisiplinan dosen memulai dan mengakhiri kuliah



Gambar 8 Bahan ajar.



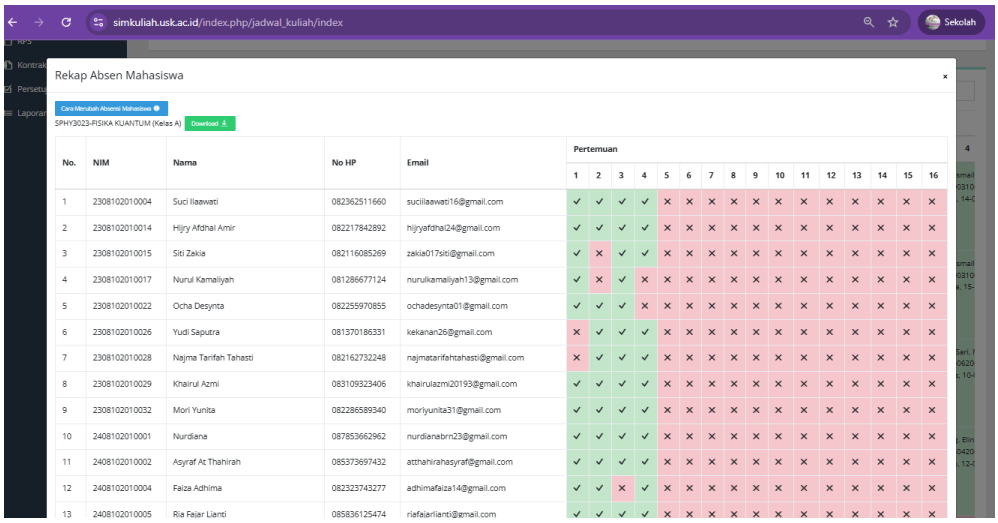
Gambar 9 Keterbaharukan bahan ajar dosen



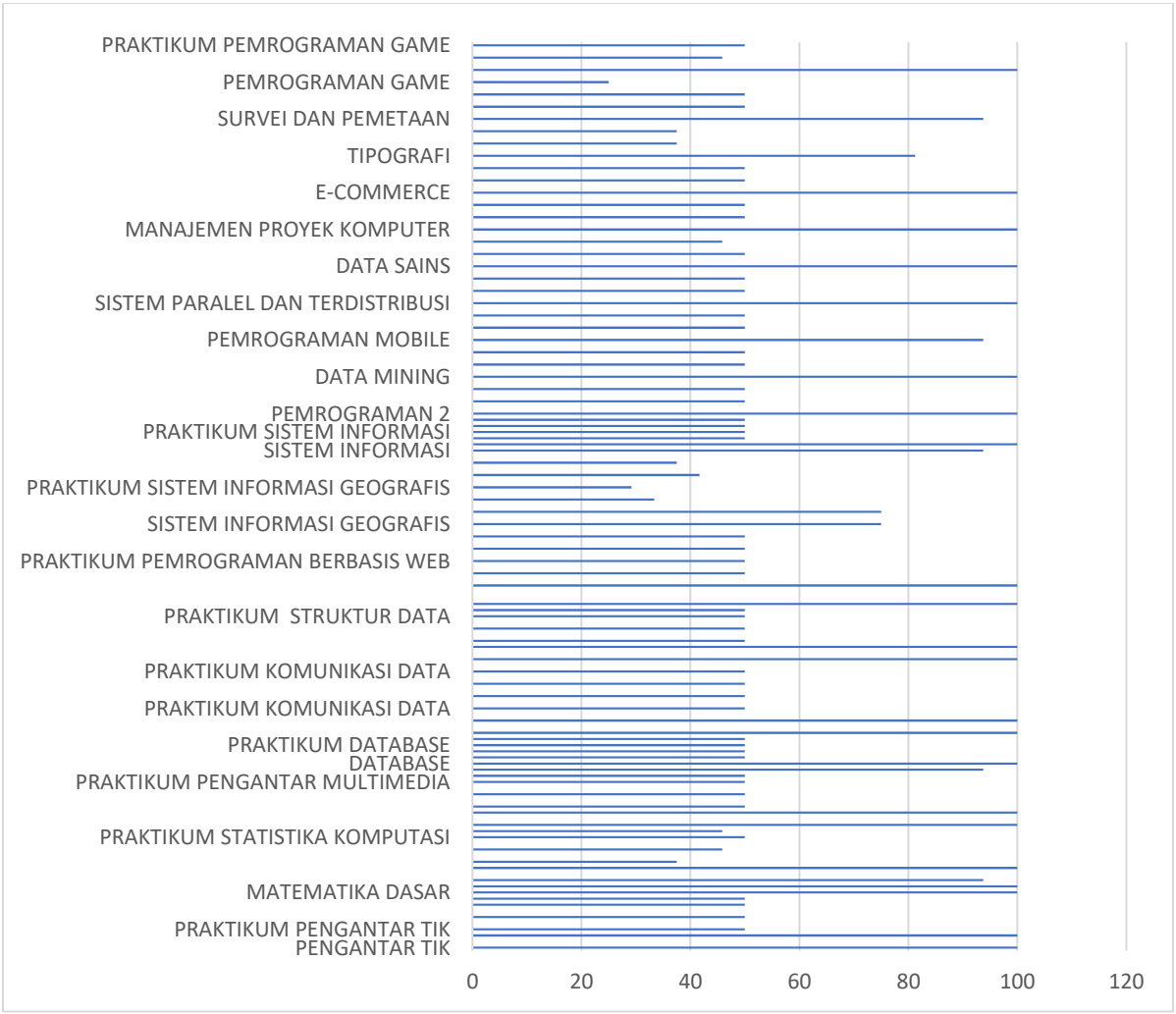
Gambar 10 Kesempatan berdiskusi Bersama Dosen

4.3 Hasil Monitoring Kehadiran Dosen dan Mahasiswa

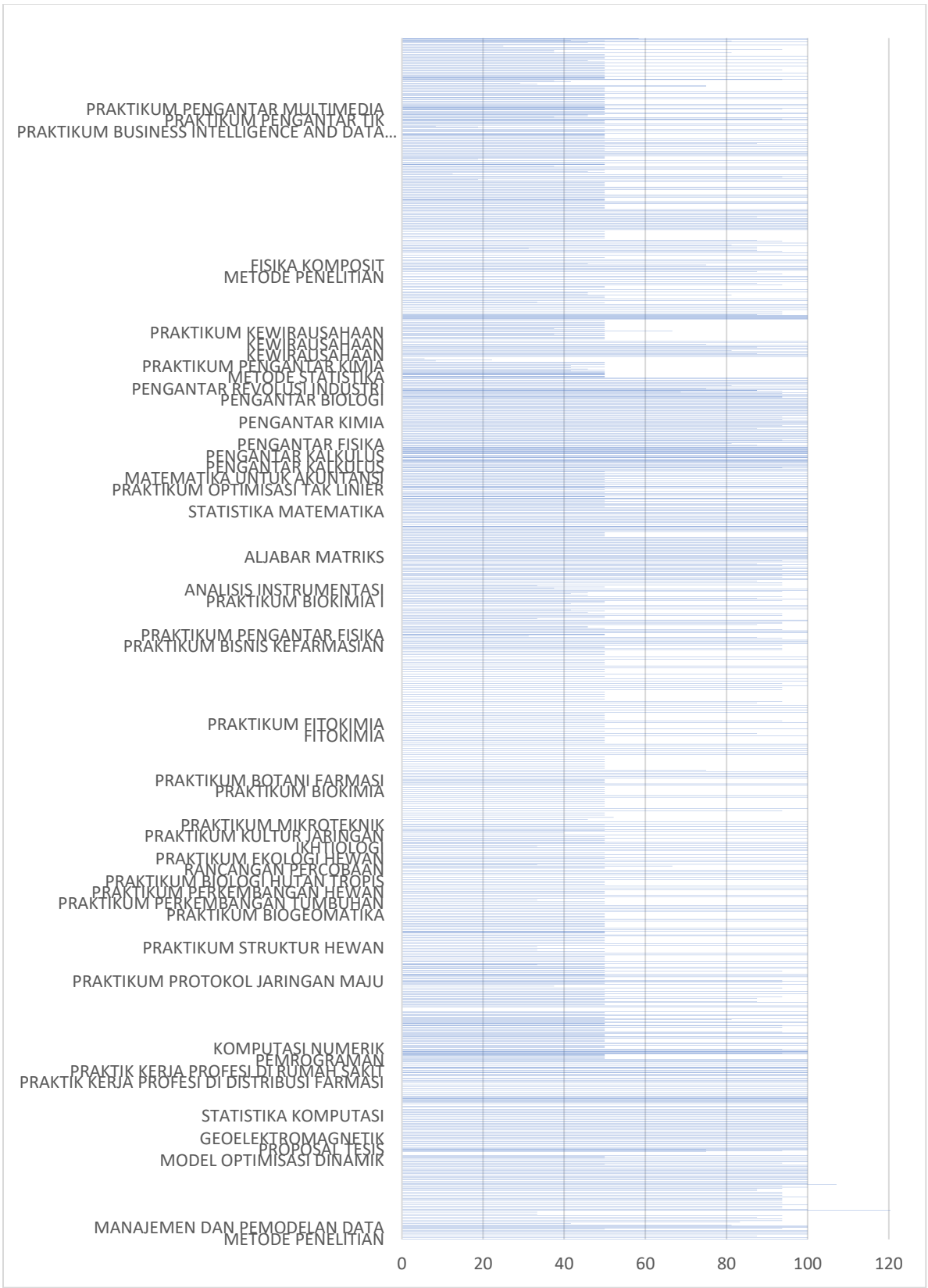
Monitoring terhadap kehadiran dosen dan mahasiswa menunjukkan bahwa tingkat kehadiran secara umum berada pada kategori snagat baik. Sebagian besar dosen telah memenuhi jumlah pertemuan yang dipersyaratkan dan melaksanakan perkuliahan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Tingkat kehadiran dosen untuk Mata kuliah teori menunjukkan mayoritas tercatat sebesar **100%** berdasarkan jam pertemuan, sedangkan untuk praktikum nilai maksimum adalah 50% (setengah dari jam teori). Tingkat kehadiran mahasiswa dapat dipantau oleh dosen masing-masing dalam sistem simkuliah seperti pada Gambar 11. Tingkat kehadiran tersebut menunjukkan bahwa keterlaksanaan kegiatan pembelajaran sangat baik. Meskipun demikian, terdapat beberapa mata kuliah dengan tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa yang berada di bawah target yang ditetapkan. Kondisi tersebut perlu menjadi perhatian program studi untuk mengetahui faktor penyebab dan memastikan bahwa rendahnya kehadiran tidak berdampak terhadap pencapaian capaian pembelajaran mahasiswa. Gambar 12 dan 14 menunjukkan pemantauan kehadiran Dosen yang dapat dikontrol pada sistem simkuliah pada Tahun Ajaran Genap 2025 2026.



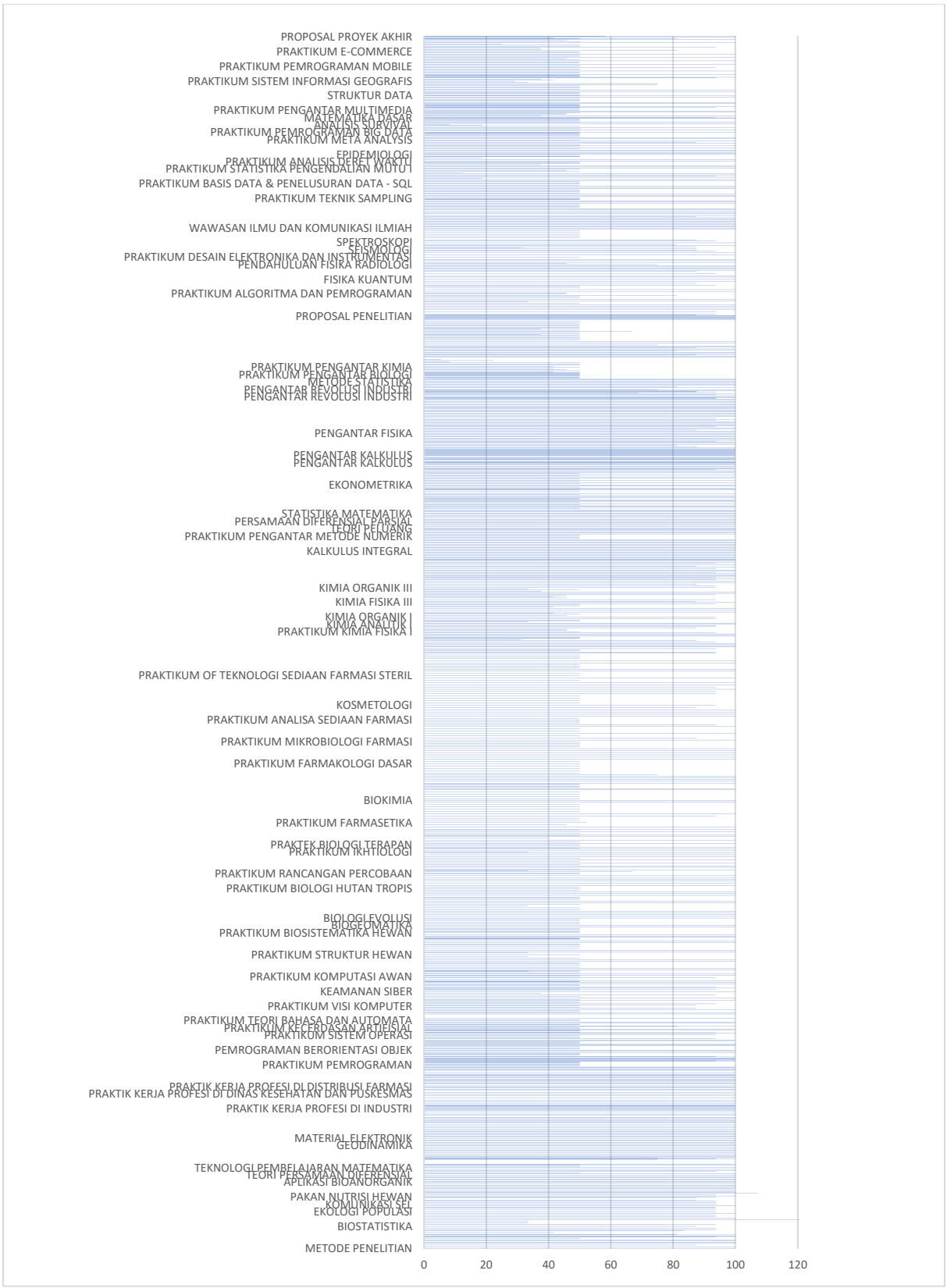
Gambar 11 monitoring kehadiran mahasiswa tiap mata kuliah



Gambar 12 Pemantauan kehadiran Dosen pada prodi diploma dibawah FMIPA



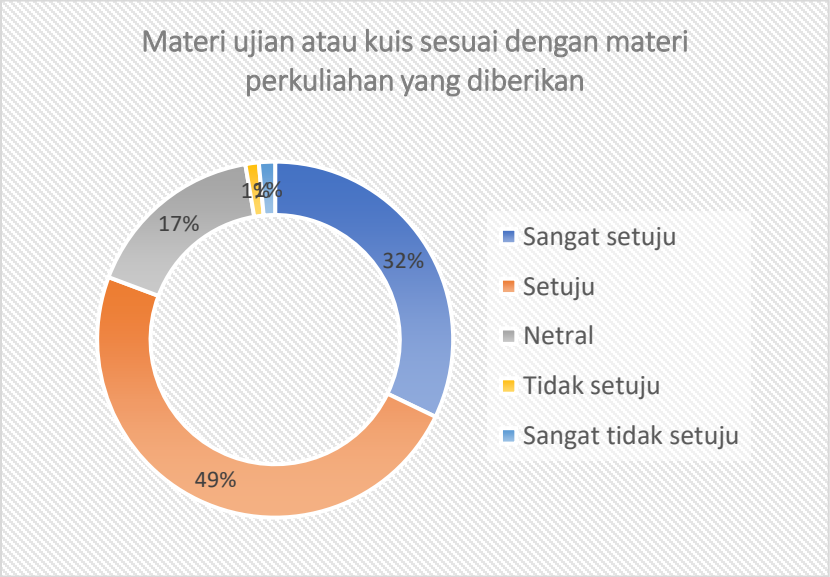
Gambar 13 Pemantauan kehadiran Dosen pada prodi profesi dan magister dibawah FMIPA



Gambar 14 Pemantauan kehadiran Dosen pada prodi sarjana dibawah FMIPA

4.4 Kesesuaian Pelaksanaan Pembelajaran dengan RPS

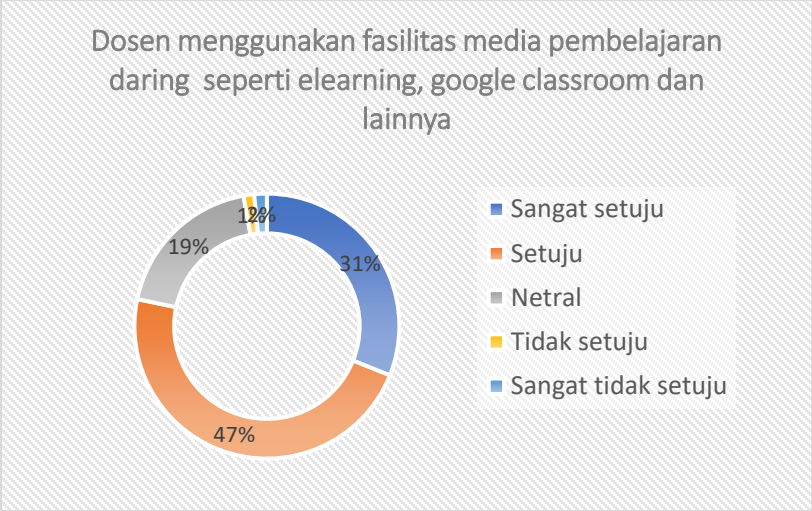
Hasil evaluasi menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran telah mengacu pada RPS yang telah ditetapkan. Materi pembelajaran yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan pokok bahasan dan capaian pembelajaran yang direncanakan. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPS mencapai diatas 80**%** untuk yang setuju dan berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa RPS telah berfungsi sebagai instrumen penting dalam menjaga arah dan konsistensi proses pembelajaran. Namun, pada beberapa mata kuliah ditemukan adanya perbedaan antara materi atau aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan dengan perencanaan dalam RPS. Perbedaan tersebut perlu dievaluasi untuk memastikan bahwa perubahan yang dilakukan tetap mendukung pencapaian CPMK dan CPL.



Gambar 15 Materi ujian atau kuis sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan

4.5 Hasil Evaluasi Metode dan Media Pembelajaran

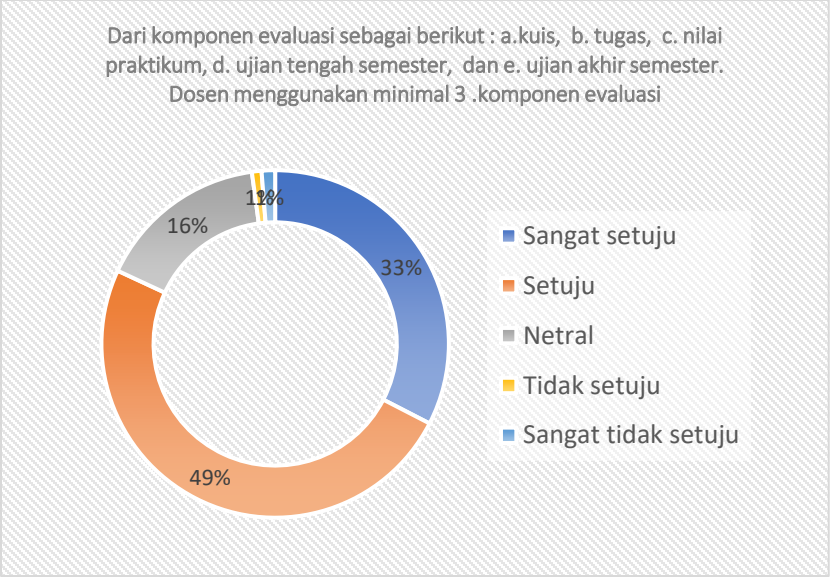
Penggunaan metode dan media pembelajaran menunjukkan variasi yang cukup baik. Dosen telah memanfaatkan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah dan kebutuhan mahasiswa. Penggunaan media digital, bahan presentasi, video pembelajaran, LMS, sumber literatur elektronik, serta perangkat pembelajaran lainnya juga telah mulai diterapkan dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa aspek metode dan media pembelajaran memperoleh capaian sebesar diatas 80% yang telah setuju, dengan kategori sangat baik. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi pembelajaran dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa masih perlu ditingkatkan. Penggunaan metode pembelajaran aktif diharapkan dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa, kemampuan berpikir kritis, kemampuan pemecahan masalah, dan ketercapaian kompetensi yang diharapkan.



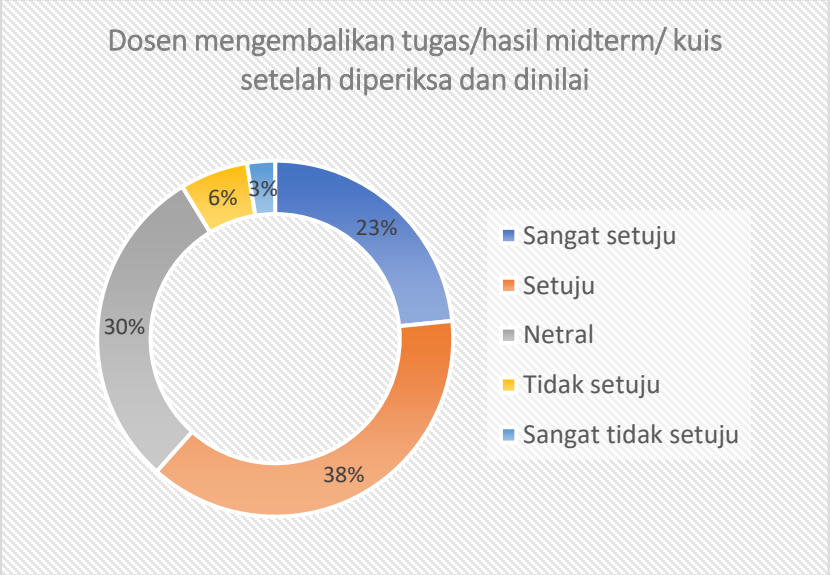
Gambar 16 Dosen menggunakan fasilitas media pembelajaran

4.6 Hasil Evaluasi Asesmen dan Penilaian Pembelajaran

Evaluasi terhadap pelaksanaan asesmen menunjukkan bahwa sebagian besar mata kuliah telah melaksanakan penilaian terhadap mahasiswa melalui berbagai bentuk, seperti tugas, kuis, praktikum, ujian, presentasi, proyek, maupun bentuk asesmen lainnya. Secara umum, bentuk asesmen telah diarahkan untuk mengukur pencapaian capaian pembelajaran mata kuliah. Hasil monitoring menunjukkan capaian aspek asesmen sebesar diatas 80% telah setuju, yang berada pada kategori **sangat baik.** Perlu dilakukan peningkatan pada aspek keselarasan antara indikator capaian pembelajaran, metode pembelajaran, dan instrumen penilaian. Dengan demikian, asesmen tidak hanya mengukur kemampuan mengingat materi, tetapi juga kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan, menganalisis permasalahan, melakukan evaluasi, dan menghasilkan solusi.



Gambar 17 Dosen menggunakan minimal tiga komponen evaluasi



Gambar 18 Dosen mengembalikan tugas/hasil midterm/kuis setelah diperiksa dan dinilai

4.7 Temuan dan Permasalahan

Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan adanya beberapa temuan yang perlu mendapatkan perhatian. Temuan tersebut dapat dikelompokkan menjadi beberapa aspek, yaitu:

1. **Aspek perencanaan**, masih terdapat dokumen pembelajaran yang perlu disempurnakan atau diperbarui.

2. **Aspek pelaksanaan**, masih terdapat beberapa ketidaksesuaian antara pelaksanaan pembelajaran dengan perencanaan dalam RPS.
3. **Aspek kehadiran**, terdapat mata kuliah dengan tingkat kehadiran dosen atau mahasiswa yang belum mencapai target.
4. **Aspek pembelajaran aktif**, penerapan metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa masih perlu ditingkatkan.
5. **Aspek teknologi pembelajaran**, pemanfaatan LMS dan sumber belajar digital belum merata pada seluruh mata kuliah.
6. **Aspek asesmen**, masih diperlukan peningkatan keselarasan antara CPMK, aktivitas pembelajaran, dan metode penilaian. Hasil assessment tidak terbuka untuk mahasiswa.
7. **Aspek dokumentasi**, beberapa bukti pelaksanaan pembelajaran masih perlu dilengkapi dan ditata secara sistematis.

Temuan tersebut tidak hanya dipandang sebagai kekurangan, tetapi juga sebagai bahan evaluasi untuk menentukan tindakan korektif dan peningkatan mutu pada periode berikutnya. Selain menemukan aspek yang perlu diperbaiki, kegiatan Monev juga mengidentifikasi sejumlah praktik baik dalam proses pembelajaran. Praktik baik tersebut antara lain penggunaan metode pembelajaran aktif, pemanfaatan teknologi digital, pemberian tugas berbasis proyek atau permasalahan, pelaksanaan praktikum yang terintegrasi dengan teori, serta komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa. Praktik baik yang telah berjalan perlu dipertahankan dan, apabila memungkinkan, direplikasi pada mata kuliah atau program studi lainnya sehingga dapat memberikan dampak yang lebih luas terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

5.Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, beberapa rekomendasi tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah:

1. Melakukan penyempurnaan dan pembaruan RPS secara berkala.
2. Meningkatkan kesesuaian antara RPS dengan pelaksanaan pembelajaran.
3. Meningkatkan penerapan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa.
4. Meningkatkan pemanfaatan LMS dan sumber belajar digital.
5. Melakukan pemantauan terhadap kehadiran dosen dan mahasiswa secara berkala.
6. Memberikan *reward* dan *punishment* kepada dosen yang melakukan pelampauan/pelanggaran
7. Meningkatkan keselarasan antara CPL/CPMK, metode pembelajaran, dan asesmen.
8. Meningkatkan pemberian umpan balik kepada mahasiswa terhadap hasil belajar.
9. Mendokumentasikan seluruh bukti pelaksanaan pembelajaran secara tertib.
10. Menindaklanjuti hasil evaluasi mahasiswa oleh dosen dan program studi.
11. Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan tindak lanjut hasil Monev pada periode berikutnya.

6. Kesimpulan dan Saran

Secara keseluruhan, hasil Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan baik dengan tingkat ketercapaian diatas 80%. Sebagian besar indikator pembelajaran telah memenuhi standar yang ditetapkan, terutama pada aspek perencanaan dan kapasitas dosen. Di sisi lain, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan peningkatan, khususnya pada kehadiran tepat waktu dan pengembalian hasil asesment. Hasil tersebut menjadi dasar bagi fakultas dan program studi untuk melakukan tindakan korektif serta menyusun strategi peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan Monev tidak hanya menghasilkan gambaran mengenai kondisi pelaksanaan pembelajaran pada periode yang dievaluasi, tetapi juga menjadi bagian dari proses evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu dalam kerangka SPMI. Tindak lanjut terhadap hasil Monev diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan pada akhirnya mendukung pencapaian kompetensi lulusan serta sasaran mutu Universitas Syiah Kuala.